

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMK Negeri 1 Batealit Jepara

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batealit Jepara merupakan sekolah kejuruan yang didirikan pada 2 Januari 2010 melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Nomor : 421.3/0104/2010 yang memiliki 6 Program keahlian:

- a. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- b. Agribisnis Tanaman
- c. Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian
- d. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
- e. Kuliner
- f. Teknik Otomotif

SMK Negeri 1 Batealit mulai beroperasi menerima siswa baru pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa Angkatan pertama 159 siswa. Adapun lebih detail mengenai profil sekolah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Batealit
- b. NPSN : 20360583
- c. Nomor Statistik Sekolah : 331032006001
- d. Alamat : Jl. Raya Bangsri-Batealit
Km 1 Bringin, Batealit,
Kode Pos 59461
- e. Telephone : (0291) 7519269
- f. Email : smknbatealit@gmail.com
- g. SK Pendirian : SK Kepala Dinas Dikpora
Kabupaten Jepara No.
421.3/0104/2010, Tanggal 2
Januari 2010
- h. Kompetensi Keahlian :
 - 1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 - 2) Agribisnis Tanaman
 - 3) Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian
 - 4) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
 - 5) Kuliner

6) Teknik Otomotif¹

2. Visi, dan Misi SMK Negeri 1 Batealit

a. Visi

Terwujudnya tamatan yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Produktif, Inovatif dan Profesional

b. Misi

- 1) Membentuk sumber daya manusia yang cerdas spiritual dan emosional, cerdas akademik dan cerdas memanfaatkan peluang usaha
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang produktif dalam setiap pekerjaannya
- 3) Memberi layanan yang optimal dalam bidang akademik bagi siswa dan masyarakat
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi masyarakat industri.²

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Batealit Jepara

Mendidik peserta didik agar *gadget* digunakan untuk mengakses hal-hal yang positif serta mendidik peserta didik agar memiliki akhlak yang baik diperlukan peran seorang guru atau pendidik. Pendidik yang mengajar aktif di SMK Negeri 1 Batealit berjumlah 71 orang, yang terdiri dari 25 guru laki-laki dan 46 guru perempuan.

Berikut ini data pendidik yang ada di SMK N 1 Batealit Jepara beserta mata pelajaran yang diampu tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.1
Data Pendidik SMK Negeri 1 Batealit Jepara

No.	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	25	46	71

Selain data pendidik, berikut ini data terkait tenaga kependidikan lain yang ada di SMK Negeri 1 Batealit Jepara.³

¹ Data Hasil Dokumentasi mengenai Profil SMK Negeri 1 Batealit Jepara, pada hari Rabu, 18 April 2023, Pukul 08.21 WIB.

² Data Hasil Dokumentasi mengenai Profil SMK Negeri 1 Batealit Jepara, pada hari Rabu, 18 April 2023, Pukul 08.21 WIB.

Tabel 4.2
Data Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Batealit Jepara

No.	Nama	Jabatan
1.	Ninik Sri Mulyati, S.E.	KASUBAG TU
2.	Yuni Nor Fadlilah, S.M.	Kepegawaian
3.	Sri Rubiati, S.Kom.	Kuangan
4.	Desty Novitasari, S.E.	Kuangan
5.	Abdussalam Sidiq Jailani, S.Sos.	Persuratan
6.	Bayu Anggy Amirul Kamal, S.Hum.	Perpustakaan
7.	Yunita Arisanti, S.Kom.	Kesiswaan
8.	Riyan Abdul Muhif, S.M.	Pengurus Barang
9.	Nujumun Nikmah, S.Pd.	Koperasi/BC
10.	M. Khoirul Abdullah, S.Kom.	Teknisi LAB.
11.	Al Arif	Kebersihan
12.	Didik Subowo	Kebersihan
13.	Edi Suprpto	Kebersihan
14.	Muh. Subekan	Penjaga Malam
15.	M. Nurul Huda	Penjaga Malam
16.	M. Yusuf	Penjaga Malam
17.	Kiswo Marini, A.Ma.Pd.OR	Security

4. Data Peserta Didik SMK Negeri 1 Batealit Jepara

Peserta didik merupakan komponen kependidikan yang menjadi objek dari pelaksanaan Pendidikan. Berikut data jumlah keseluruhan peserta didik di SMK Negeri 1 Batealit Jepara tahun pelajaran 2022/2023.⁴

³ Data Hasil Dokumentasi mengenai Data Guru dan Data Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Batealit Jepara, pada hari Rabu, 18 April 2023, Pukul 08.21 WIB

⁴ Data Hasil Dokumentasi mengenai Data Peserta Didik SMK Negeri 1 Batealit Jepara, pada hari Rabu, 18 April 2023, Pukul 08.21 WIB.

Tabel 4.3
Data Peserta Didik SMK Negeri 1 Batealit Jepara

No.	Program Keahlian	Jumlah Peserta Didik									Jumlah Siswa
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			
		L K	P R	JM L	L K	P R	JM L	L K	P R	JM L	
1	TO	68	2	70	70	2	72	95	0	95	237
2	AT	60	12	72	59	6	65	25	4	29	166
3	MPLB	33	75	108	23	85	108	23	77	100	316
4	Kuliner	21	51	72	20	50	70	2	24	26	168
5	AKL	11	61	72	13	58	71	12	55	67	210
6	APHP	21	51	72	36	33	69	22	35	57	198
Jumlah											1295

5. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Batealit Jepara

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam dunia Pendidikan. Sarana dan prasarana adalah alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan. Pembelajaran akan berjalan secara optimal, nyaman, efektif dan efisien apabila fasilitas penunjangnya dapat terpenuhi sehingga memberikan hasil belajar yang maksimal. Berikut ini beberapa kesediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Batealit Jepara.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Batealit Jepara

No.	Nama	Jumlah
1	Ruang Teori	27
2	Ruang Praktik	11
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
No.	Nama	Jumlah
6	Ruang Guru	1
7	Ruang BP/BK	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang UKS	1
10	Lab. Komputer	2

11	Perpustakaan	2
12	Tempat Ibadah	1
13	Koperasi	1
14	Kantin	2
15	Lapangan	1

Sarana dan Prasarana sekolah yang memfasilitasi penggunaan *gadget* adalah adanya WIFI yang dapat diakses oleh setiap peserta didik. Point WIFI tersebut ada pada setiap kelas, dan memudahkan setiap peserta didik untuk terhubung dengan WIFI.⁵

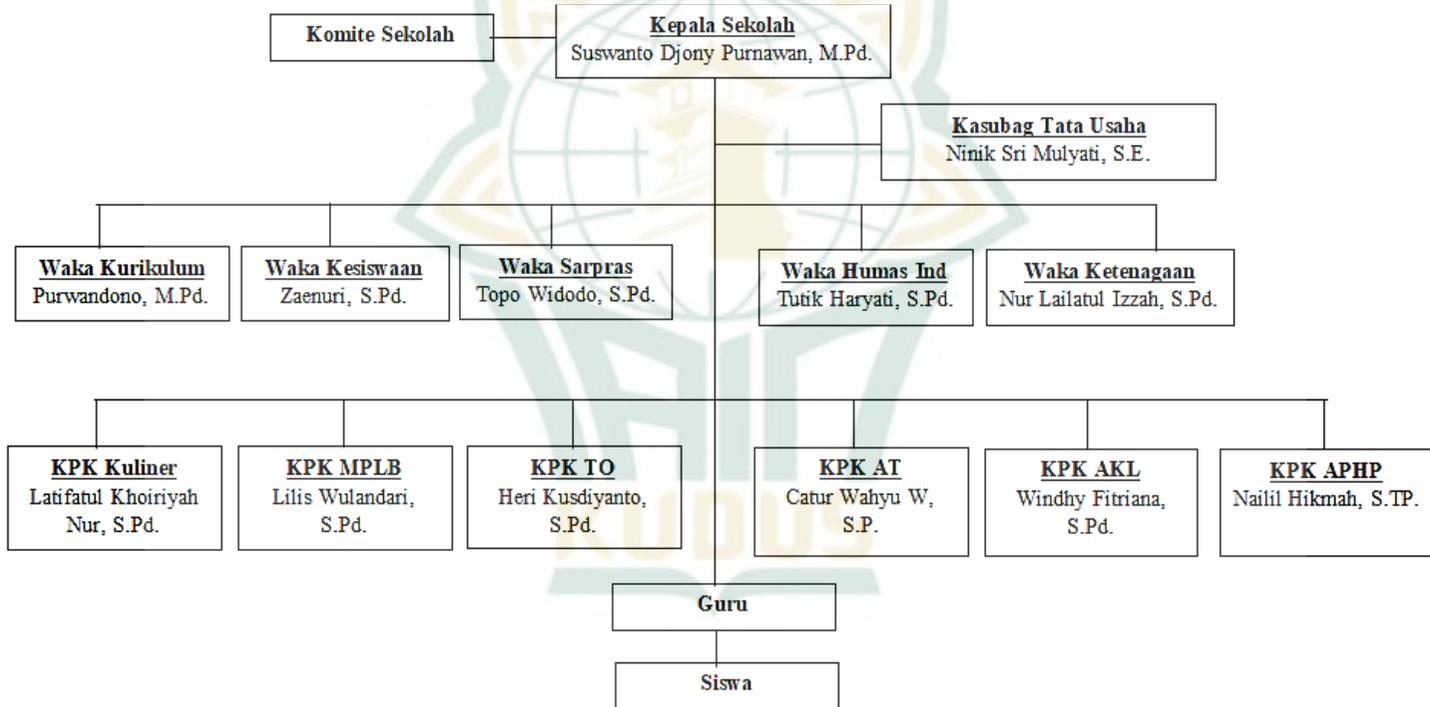
6. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Batealit

Sebagai lembaga pendidikan formal, tidak diragukan lagi memiliki struktur organisasi yang jelas, yang memungkinkan semua kegiatan direncanakan secara efektif. Struktur organisasi dari atas ke bawah terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala program keahlian, dan lain-lain.⁶

⁵ Data Hasil Dokumentasi mengenai Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Batealit Jepara, pada hari Rabu, 18 April 2023, Pukul 08.21 WIB

⁶ Data Hasil Dokumentasi mengenai Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Batealit Jepara, pada hari Rabu, 18 April 2023, Pukul 08.21 WIB

GAMBAR 4.1
Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Batealit Jepara



B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan validitas konstruk yakni instrumen penelitian akan divalidasi oleh pakar atau dosen ahli yang terkait dengan instrumen tersebut. Dalam hal ini instrumen penelitian divalidasi oleh Bapak Dr. Eko Sumadi, M.Pd.I., dan ibu Ulfah Rahmawati, M.Pd.I. Jumlah instrumen yang divalidasi terdiri dari 30 butir pernyataan angket dan telah dinyatakan valid sehingga bisa dijadikan sebagai instrumen penelitian dan dibagikan kepada siswa.

Dalam proses pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan di SMP N 2 Mayong pada kelas 9 dengan jumlah responden adalah 30 siswa. Uji coba dilakukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X
di SMP Negeri 2 Mayong

No. Item	Koefisien korelasi	r Tabel N = 30	Keterangan
X1	0,426	0,361	Valid
X2	0,447	0,361	Valid
X3	0,587	0,361	Valid
X4	0,405	0,361	Valid
X5	0,377	0,361	Valid
X6	0,686	0,361	Valid
X7	0,623	0,361	Valid
X8	0,492	0,361	Valid
X9	0,478	0,361	Valid
X10	0,468	0,361	Valid
X11	0,408	0,361	Valid
X12	0,424	0,361	Valid
X13	0,579	0,361	Valid
X14	0,439	0,361	Valid
X15	0,597	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,361), yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dianggap valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Instrumen Variabel Y
di SMP Negeri 2 Mayong

No. Item	Koefisien korelasi	r Tabel N = 30	Keterangan
X1	0,415	0,361	Valid
X2	0,378	0,361	Valid
X3	0,585	0,361	Valid
X4	0,420	0,361	Valid
X5	0,478	0,361	Valid
X6	0,365	0,361	Valid
X7	0,441	0,361	Valid
X8	0,461	0,361	Valid
X9	0,437	0,361	Valid
X10	0,541	0,361	Valid
X11	0,372	0,361	Valid
X12	0,547	0,361	Valid
X13	0,370	0,361	Valid
X14	0,487	0,361	Valid
X15	0,393	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,361), yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dianggap valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X
di SMP Negeri 2 Mayong

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	15

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y
di SMP Negeri 2 Mayong

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	15

Berdasarkan hasil perhitungan, variabel penggunaan *gadget* memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,777 dan variabel akhlak peserta didik memiliki nilai 0,711. Skor *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, menunjukkan bahwa seluruh variabel dianggap reliabel.

3. Hasil Uji Validitas

Setelah diberlakukannya uji coba instrumen di SMP N 2 Mayong, peneliti melakukan pengambilan data di SMK N 1 Batealit Jepara. Dalam prose pengambilan data, peneliti menggunakan angket berisi 30 pernyataan. Instrumen dibagikan pada 47 responden/siswa. Adapun hasil pengolahan uji validitas variabel X dengan bantuan SPSS 26 ialah:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X
di SMK Negeri 1 Batealit

No. Item	Koefisien korelasi	r Tabel N = 47	Keterangan
X1	0,328	0,288	Valid
X2	0,398	0,288	Valid
X3	0,535	0,288	Valid
X4	0,467	0,288	Valid
X5	0,384	0,288	Valid
X6	0,540	0,228	Valid
X7	0,420	0,228	Valid
X8	0,500	0,228	Valid
X9	0,392	0,228	Valid
X10	0,463	0,228	Valid
X11	0,304	0,228	Valid
X12	0,319	0,228	Valid

X13	0,359	0,228	Valid
No. Item	Koefisien korelasi	r Tabel N = 47	Keterangan
X14	0,440	0,228	Valid
X15	0,660	0,228	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang Diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,228), yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dianggap valid. Adapun uji validitas akhlak peserta didik terjadi dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y
di SMK Negeri 1 Batealit

No. Item	Koefisien korelasi	r Tabel N = 47	Keterangan
Y1	0,323	0,288	Valid
Y2	0,472	0,288	Valid
Y3	0,407	0,288	Valid
Y4	0,383	0,228	Valid
Y5	0,475	0,228	Valid
Y6	0,405	0,228	Valid
Y7	0,577	0,228	Valid
Y8	0,494	0,228	Valid
Y9	0,428	0,228	Valid
Y10	0,415	0,228	Valid
Y11	0,323	0,228	Valid
Y12	0,533	0,228	Valid
Y13	0,591	0,228	Valid
Y14	0,412	0,228	Valid
Y15	0,422	0,228	Valid

Sumber: *Output SPSS yang Diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,228), yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dianggap valid.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validasi, berikutnya yakni pengujian reliabilitas. Tahapan pengujian reliabilitas dipakai

untuk mengetahui instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X
di SMK Negeri 1 Batealit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	15

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y
di SMK Negeri 1 Batealit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	15

Berdasarkan hasil perhitungan, variabel penggunaan gadget memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,717 dan variabel akhlak peserta didik memiliki nilai 0,732. Skor *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, menunjukkan bahwa seluruh variabel dianggap reliabel.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa metode dalam menguji normalitas suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *kolmogorof-Smirnov* menggunakan program SPSS 26.0 adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.05537042
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.069
	Negatif	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sesuai dengan tabel di atas, diperoleh hasil pengujian normalitas dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka variabel penggunaan *gadget* dan variabel akhlak peserta didik berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linieritas penggunaan *gadget* dan akhlak peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Akhlak Peserta Didik * Penggunaan Gadget	Between Groups	(Combined)	530.301	19	27.911	1.142	.369
		Linearity	14.857	1	14.857	.608	.442
		Deviation from Linearity	515.445	18	28.636	1.171	.347
	Within Groups		660.167	27	24.451		
	Total		1190.468	46			

Dilihat hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,347 >

0,05, berarti terdapat hubungan yang linier antar variabel penggunaan *gadget* dengan akhlak peserta didik.

D. Analisis Uji Hipotesis

1. Analisis Pendahuluan

Hal pertama yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan semua data adalah analisis pendahuluan, dimana memasukkan tanggapan atas kuesioner yang diisi responden ke dalam tabel frekuensi. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji data yang dievaluasi berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Gadget	47	50.00	70.00	59.5319	6.48695
Akhlak Peserta Didik	47	52.00	71.00	61.2128	6.20636
Valid N (listwise)	47				

Variabel penggunaan *gadget* memiliki nilai minimal 50 dan nilai maksimal 70 seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas. Standar deviasi untuk penggunaan *gadget* adalah 6,487 dan rata-ratanya adalah 59,53. Sedangkan variabel akhlak peserta didik dengan nilai minimal 52 serta nilai maksimal 71. Nilai rata-rata akhlak peserta didik 61,12, dengan standar deviasi 6,206.

Untuk tahapan selanjutnya yakni menentukan kelas interval guna memasukkan kategori nilai rata-rata yang didapatkan dalam pengolahan variabel di bawah ini:

a. Hasil Nilai Angket Penggunaan Gadget (X)

Di bawah merupakan tabel tabulasi dan data distribusi frekuensi pengolahan angket variabel X (penggunaan *gadget*):

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Penggunaan Gadget (X)

Skor	Frekuensi	f.x
50	5	250
51	5	255
52	3	156
55	1	55
56	1	56
57	1	57
58	2	116
59	1	59
60	4	240
61	6	366
62	2	124
63	1	63
64	4	256
65	3	195
66	1	66
67	1	67
69	3	207
70	3	210
Total	N = 47	$\sum X.f = 2798$

Sebelum menghitung nilai rata-rata dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan, langkah pertama adalah membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan data nilai kuesioner. Selain itu, dapat disimpulkan dari skor variabel X yang diperoleh di atas:

- 1) Skor terendah = 50
- 2) Skor tertinggi = 70
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X.f}{N} \\ &= \frac{2798}{47} \\ &= 59,5319 \text{ (Dibulatkan menjadi 59,53)}\end{aligned}$$

- 4) Menentukan kelas interval

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai tertinggi, mencari nilai terendaj, menentukan *range*

(jangkauan), dan nilai interval kelas. Dibawah ini merupakan langkah-langkah dan hasil pengolahan variabel X:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 70$$

$$L = 50$$

b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (Bilangan konstan)}$$

$$= 70 - 50 + 1$$

$$= 20 + 1$$

$$= 21$$

c) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{5}$$

$$= 4,2 \text{ (Dibulatkan menjadi 4)}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = *Range*

K = Jumlah alternatif jawaban

Rentang interval yang dihasilkan dari perhitungan tersebut adalah 4,2 yang dibulatkan menjadi 4. Untuk menentukan rentang kelas pada variabel penggunaan *gadget*, perlu mempertimbangkan kelipatan 4. Berikut adalah tabel rentang kelas yang diperoleh:

Tabel 4.17

Nilai Interval Penggunaan *Gadget* (X)

No.	Interval	Kategori
1	50-53	Kurang
2	54-57	Cukup
3	58-61	Baik
4	62-65	Sangat Baik

Berdasarkan temuan di atas, rata-rata penggunaan *gadget* peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara sebesar 59,53 dikategorikan “Baik” karena berada pada rentang 58-61.

b. Hasil Nilai Angket Akhlak Peserta Didik

Berikut hasil distribusi frekuensi dari data kuesioner yang telah ditabulasikan:

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Akhlak Peserta Didik (Y)

Skor	Frekuensi	f.x
52	7	364
53	3	159
54	2	108
55	1	55
57	2	114
58	1	58
59	2	118
60	1	60
61	1	61
62	2	124
63	3	189
64	4	256
65	5	325
66	3	198
67	2	134
68	3	204
69	1	69
70	3	210
71	1	71
Total	N = 47	$\sum X.f = 2877$

Sebelum menghitung nilai rata-rata dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan, langkah pertama adalah membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan data nilai kuesioner. Selain itu, dapat disimpulkan dari skor variabel Y yang diperoleh di atas:

- 1) Skor terendah = 52
- 2) Skor tertinggi = 71
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X.f}{N}$$

$$= \frac{2877}{47}$$

$$= 61,2128 \text{ (Dibulatkan menjadi 61,21)}$$

4) Menentukan kelas interval

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai tertinggi, mencari nilai terendah, menentukan *range* (jangkauan), dan nilai interval kelas. Dibawah ini merupakan langkah-langkah dan hasil pengolahan variabel Y:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 71$$

$$L = 52$$

b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (Bilangan konstan)}$$

$$= 71 - 52 + 1$$

$$= 19 + 1$$

$$= 20$$

c) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{5}$$

$$= 4$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = *Range*

K = Jumlah alternatif jawaban

Interval yang dihasilkan dari perhitungan tersebut di atas 4. Untuk menentukan kelas interval pada variabel penggunaan *gadget* harus diperhitungkan kelipatan 4 pada variabel akhlak peserta didik. Adapun tabel kelas interval sebagai berikut:

Tabel 4.19

Nilai Interval Akhlak Peserta Didik (Y)

No.	Interval	Kategori
1	52-55	Kurang
2	56-59	Cukup
3	60-63	Baik
4	64-67	Sangat Baik

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 61,21 dari akhlak peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara adalah tergolong dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval 60-63.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam rangka melakukan pengecekan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, metode yang digunakan ialah regresi linier sederhana. Maksud dari langkah-langkah perhitungan uji regresi linear sederhana adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sejauh mana variabel independen penggunaan *gadget* berkontribusi terhadap variabel dependen akhlak peserta didik. Proses ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Membuat tabel penolong

Pembuatan tabel pembantu atau tabel penolong adalah langkah pertama dalam uji regresi linier sederhana. Setelah mengetahui hasil pengukuran, buat tabel penolong untuk menghasilkan persamaan regresi linier sederhana. Peneliti kemudian melakukan tabulasi data dari hasil skala pengukuran distribusi untuk membantu menentukan nilai koefisien regresi linier sederhana.

Tabel 4.20
Tabel Penolong untuk Menghitung
Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana

No. Resp.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	70	62	4340	4900	3844
2	61	61	3721	3721	3721
3	64	55	3520	4096	3025
4	58	66	3828	3364	4356
5	60	60	3600	3600	3600
6	61	57	3477	3721	3249
7	51	65	3315	2601	4225
8	59	64	3776	3481	4096
9	64	59	3776	4096	3481
10	50	65	3250	2500	4225
11	51	53	2703	2601	2809

12	64	65	4160	4096	4225
13	65	70	4550	4225	4900
14	51	52	2652	2601	2704
15	50	52	2600	2500	2704
16	56	58	3248	3136	3364
17	50	52	2600	2500	2704
18	52	53	2756	2704	2809
19	70	70	4900	4900	4900
20	52	52	2704	2704	2704
21	69	71	4899	4761	5041
22	62	63	3906	3844	3969
23	51	54	2754	2601	2916
24	65	67	4355	4225	4489
25	61	65	3965	3721	4225
26	50	52	2600	2500	2704
27	57	59	3363	3249	3481
28	60	66	3960	3600	4356
29	58	54	3132	3364	2916
No. Resp.	X	Y	XY	X²	Y²
30	55	57	3135	3025	3249
31	61	65	3965	3721	4225
32	52	52	2704	2704	2704
33	64	64	4096	4096	4096
34	63	66	4158	3969	4356
35	51	53	2703	2601	2809
36	50	52	2600	2500	2704
37	60	62	3720	3600	3844
38	66	68	4488	4356	4624
39	62	64	3968	3844	4096
40	61	63	3843	3721	3969
41	69	67	4623	4761	4489
42	61	63	3843	3721	3969
43	67	69	4623	4489	4761
44	70	68	4760	4900	4624
45	69	70	4830	4761	4900
46	65	68	4420	4225	4624
47	60	64	3840	3600	4096
JML	2798	2877	172729	168506	177881

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 47 & \sum XY & = 172729 \\ \sum X & = 2798 & \sum X^2 & = 168506 \\ \sum Y & = 2877 & \sum Y^2 & = 177881 \end{array}$$

2) Menentukan nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2877)(168506) - (2798)(172729)}{47(168506) - (2798)^2} \\ &= \frac{484791762 - 48295742}{7919782 - 7828804} \\ &= \frac{1496020}{90978} \\ &= 16,4437556 \text{ (Dibulatkan menjadi 16,444)} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menghasilkan nilai a sebesar 16,444. Sedangkan hasil perhitungan manual yaitu 16,444 akan sama untuk data yang diolah menggunakan SPSS. (Lihat pada tabel 4.21)

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{47(172729) - (2798)(2877)}{47(168506) - (2798)^2} \\ &= \frac{8118263 - 8049846}{7919782 - 7828804} \\ &= \frac{68417}{90978} \\ &= 0,75201697 \text{ (Dibulatkan menjadi 0,752)} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menghasilkan nilai b sebesar 0,752. Sedangkan hasil perhitungan manual yaitu 0,752 akan sama untuk data yang diolah menggunakan SPSS. (Lihat pada tabel 4.21)

3) Menyusun persamaan regresi

Persamaan regresi dapat dibuat dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 16,444 + 0,752X \end{aligned}$$

Hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan dengan SPSS ditunjukkan pada tabel di bawah ini.:

Tabel 4.21
Koefisien Nilai a dan b

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.444	5.279		3.115	.003
	Penggunaan Gadget	.752	.088	.786	8.529	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Nilai persamaan regresi dapat dilihat pada output di atas. Rumus regresi sederhana yang digunakan dalam hal ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,444 + 0,752X$$

Nilai Sig. menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Analisis regresi menunjukkan bahwa akhlak peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan *gadget*.

- 1) Koefisien konstanta (a) dari hasil tersebut bernilai positif 16,444, artinya jika penggunaan *gadget* sama dengan nol atau X sama dengan nol, maka nilai Y adalah 16,444.
- 2) Penggunaan *gadget* berdampak positif terhadap akhlak peserta didik, dibuktikan dengan koefisien penggunaan *gadget* (X) sebesar 0,752 yang menyatakan jika penggunaan *gadget* meningkat satu satuan maka akhlak peserta didik menurun sebesar 0,752, dan sebaliknya jika penggunaan *gadget* berkurang satu satuan, akhlak peserta didik naik sebesar 0,752.

Dari persamaan $Y = 16,444 + 0,75X$ dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan *gadget*) berpengaruh terhadap variabel Y (akhlak peserta didik).

3. Koefisien Determinasi (R²)

- 1) Mencari nilai korelasi antara penggunaan *gadget* dengan akhlak peserta didik dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{47(172729) - (2798)(2877)}{\sqrt{[47.168506 - (2798)^2][47.177881 - (2877)^2]}} \\
 &= \frac{\sqrt{[7919782 - 7828804][8360407 - 8277129]}}{68417} \\
 &= \frac{\sqrt{[90978][83278]}}{68417} \\
 &= \frac{\sqrt{7576465884}}{68417} \\
 &= \frac{87042,9}{68417} \\
 &= 0,78601474 \text{ (Dibulatkan menjadi 0,786)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan temuan di atas, akan ditemukan nilai korelasi sebesar 0,786 antara penggunaan *gadget* dengan akhlak peserta. Hasil perhitungan data menggunakan SPSS akan menjadi 0,786 yang sama dengan hasil perhitungan manual. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada output SPSS berikut ini:

Tabel 4.22
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.609	3.87922

a. Predictors: (Constant), Penggunaan *Gadget*

Dengan berpedoman pada tabel 3.6 dapat digunakan untuk memahami koefisien antara variabel X dan Y. Nilai koefisien (R) sebesar 0,786 jika diterapkan pada tabel di atas, maka termasuk kategori “Antara variabel X dan Y ada korelasi yang baik atau tinggi”. Jadi terdapat pengaruh yang baik atau tinggi antara penggunaan *gadget* terhadap akhlak peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara.

2) Menghitung R square (R^2) dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} R^2 &= R_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,786)^2 \times 100\% \\ &= 0,618 \times 100\% \\ &= 61,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *gadget* dengan akhlak peserta didik memiliki koefisien determinasi sebesar 61,8%. Dapat dikatakan bahwa penggunaan *gadget* memiliki pengaruh sebesar 61,8% terhadap akhlak peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

E. Uji T

Uji T digunakan untuk mengonfirmasi apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Keberartian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut secara umum diterapkan pada seluruh populasi yang relevan. Perhitungan uji t dapat dilakukan menggunakan formula berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,786\sqrt{47-2}}{\sqrt{1-0,618}} \\ &= \frac{0,786\sqrt{45}}{\sqrt{0,382}} \\ &= \frac{0,786 \cdot 6,7082}{0,6182} \\ &= \frac{5,2726}{0,6182} \\ &= 8,52902814623 \text{ (Dibulatkan menjadi 8,529)} \end{aligned}$$

Nilai t hitung sebesar 8,529 dihasilkan berdasarkan temuan perhitungan di atas. Output SPSS menunjukkan hasil uji t sebagai berikut::

Tabel 4.23
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.444	5.279		3.115	.003
	Penggunaan Gadget	.752	.088	.786	8.529	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Dalam penelitian ini, hasil uji t dapat ditemukan dalam tabel yang disediakan di atas, lengkap dengan nilai-nilai yang terkait t_{hitung} sebesar $8,529 > t_{tabel}$ 1,678 (Nilai $t_{tabel} = df: 47$, taraf kesalahan 5% atau 0,5) yang berarti H_a diterima (Ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap akhlak peserta didik). Diketahui bahwa variabel penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap akhlak peserta didik.

F. Pembahasan

1. Penggunaan Gadget oleh Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara

Perhitungan peneliti untuk uji hipotesis deskriptif diperoleh hasil sebesar 59,53 dikategorikan “Baik” karena berada pada rentang 58 sampai dengan 61. Kategori yang baik dalam penggunaan *gadget* berarti bahwa peserta didik memiliki *gadget* pribadi dan dapat menggunakan atau mengoperasikan *gadget*. Kebiasaan dalam menggunakan *gadget* seperti menggunakan *gadget* saat makan, saat berkumpul dengan orang lain, saat belajar atau saat sebelum tidur. Intensitas penggunaan *gadget* peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara lebih dari 3 jam dalam sehari dan masuk dalam kategori penggunaan dengan intensitas tinggi.

Penggunaan *gadget* juga memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif diantaranya yakni untuk mencari tambahan materi pelajaran, digunakan dalam penugasan misalnya kuis maupun video praktik, memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dampak positif *gadget* dalam komunikasi yakni memudahkan dalam berkomunikasi

dengan orang lain. Selain memiliki dampak positif, penggunaan *gadget* juga memiliki dampak negatif diantaranya menyebabkan kecanduan dan tidak bisa jauh dari *gadget*, Kesehatan tubuh terganggu karena menggunakan *gadget* terlalu lama, dan mengabaikan tugas penting karena lebih memilih bermain *gadget*.

2. Akhlak Peserta didik Kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara

Perhitungan peneliti untuk uji hipotesis deskriptif diperoleh hasil sebesar 61,21 termasuk dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval 60 sampai dengan 63. Kategori yang baik dalam akhlak peserta didik berarti bahwa peserta didik menghormati dan menghargai guru, bertutur kata yang baik serta berperilaku sopan kepada guru, mendengarkan dan memperhatikan perkataan guru, serta mematuhi perintah guru. Peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara memilih meletakkan *gadget* mereka dan memperhatikan guru. Memperhatikan guru saat proses pembelajaran, membantu guru yang membutuhkan bantuan, melaksanakan perintah guru. Akhlak peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit kepada teman sebaya seperti menghargai teman, tidak berkata kasar kepada teman, membantu teman serta tidak membeda-bedakan teman.

Melihat kategori yang baik yakni peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara masih harus dikembangkan lagi. Salah satunya melalui pembiasaan. Kelas X SMK Negeri 1 Batealit yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yang mana lebih kepada penguatan profil pelajar Pancasila yang poin utamanya adalah keimanan. Dalam hal ini kaitannya dengan agama. Kegiatan lebih menunjang pada pembiasaan-pembiasaan karakter misalnya pembiasaan agama di hari jumat sebelum jumat. Jumat pertama khusus untuk istiqosah, jumat kedua khusus untuk fadhilah yasin, jumat ketiga surat-surat pendek, jumat keempat juga surat pendek. Untuk hari senin-kamis pembiasaannya adalah di pagi hari dengan pembacaan doa-doa di pagi hari dan sholat dzuhur berjamaah. Jadi, proses penanaman akhlak di SMK Negeri 1 Batealit adalah melalui pembiasaan.

3. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* terhadap akhlak peserta didik mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 8,529, dengan nilai t_{tabel} 1,678. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar nilai t_{tabel} ($8,529 > 1,678$), dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari 0,005 ($0,00 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Batealit.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh nilai 61,8% yang mempunyai arti bahwa 61,8% variasi besarnya penggunaan *gadget* bisa dijelaskan oleh variasi akhlak peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* dalam intensitas yang tinggi dan tidak adanya pembinaan dan bimbingan oleh orang tua maupun bapak/ibu guru di sekolah mengakibatkan peserta didik menggunakannya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat seperti digunakan hanya untuk bermain game ataupun mengakses media sosial seperti tiktok, Instagram, facebook, dan lain sebagainya. Konten-konten yang sering dinikmati oleh peserta didik secara signifikan berpengaruh negatif kepada akhlak peserta didik, dimana akhlak peserta didik menunjukkan sikap yang kurang baik seperti bersikap tidak sopan kepada guru, berbicara kasar kepada teman. Artinya penggunaan *gadget* telah memberikan pengaruh negatif 61,8% terhadap akhlak peserta didik dan sisanya 28,2% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Fitria, Anizar Ahmad dan Fitria yang menyimpulkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap perilaku remaja dalam keluarga, maka penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di sekolah. Sebagaimana dalam teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura bahwa perubahan tingkah laku dipengaruhi oleh pengalaman, interaksi sosial, proses pengamatan dan peniruan. Pengalaman dalam hal ini berupa penggunaan *gadget* oleh

peserta didik, kemudian proses pengamatan dengan mengakses konten yang dinikmati oleh peserta didik. Pada akhirnya peniruan. Peniruan ini memiliki dua kemungkinan, dapat berupa meniru hal yang positif maupun negatif.

